

**ANALISIS MODEL SOAL ASESMEN SUMATIF AKHIR
SEMESTER (ASAS) MATA PELAJARAN PAI-BP
KELAS XII DI SMAN 1 SILANGKITANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Nurul Rambe

NIM. 21010034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Rambe
NIM : 21010034
Tempat/Tgl.. Lahir : Aek Goti, 29 Maret 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Goti, Kota Pinang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Model Soal Asas Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XII di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan" kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 20 Jan 2024
yang membuat pernyataan



Nurul Rambe

NIM. 21010034

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nurul Rambe, NIM. 21010034 dengan judul: "**Analisis Model Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XII di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 16 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd.

NIP. 198609192019082001

Pembimbing II



Nelmi Hayati, M. A

NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Model Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester (SAS) Mata Pelajaran PAI-PP Kelas III di SMAN 1 Silangkitan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan" dan penulisnya Nurul Ramadani, NIM. 21010034. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dinasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama/NIM/Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. M. Daud Batubara, M. Si NIP. 9680909199009011001	Ketua/Merangkap Penguji		7/08/2025
2	Dr. Faisal Musa, M. Pd NIP. 97801242000011006	Sekretaris/Merangkap Penguji I		21/7/25
3	Dr. Syamsiah Depina Siregar, M. Pd NIP. 19860919201108001	Penguji II		15/8/25
4	Nelri Hayati, M. A NIP. 19861110202112063	Penguji IV		5/8/25

Mandailing Natal, 15 Agustus 2025

Mengesahkan

Ketua STAJN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Yurpee Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19770313200312100

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”

(Q.S Ali-Imran: 139)

Setiap kesalahan dan kesulitan yang kau alami tidak akan pernah berhenti sampai disitu saja. Ada cahaya di depan yang terang yang memberimu peluang dan jalan menuju kebahagiaan itulah yang disebut dengan harapan. Kau yang saat ini berjuang demi kehidupan demi impian, tetaplah berjuang sampai sisa hidupmu. Beramal lah karna amal yang akan dibawa menuju tempat kembalimu. Selama nafasmu masih berhembus, cobalah, bertahanlah karna Allah yang akan memberimu kekuatan dan jawaban dari doa yang kau panjatkan.

(Nurul Rambe)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti khaturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
4. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Ayahku Aliman Ridho Rambe adalah seorang ayah yang hebat, kuat dan cinta pertamaku yang tak pernah merasa lelah memberikan segala usahanya kepadaku dalam menempuh Pendidikan ini. Dia adalah ayah dan pahlawanku yang selalu berjuang tanpa memandang kata menyerah untuk anaknya.
6. Ibuku Marliana Siregar, ibu cintaku, semangatku, batinku seluruhnya ada pada ibuku. Ibuku adalah orang yang tak pernah meninggalkanku di setiap perjalanan Pendidikan ku. Ibuku orang paling hebat dalam duniaku. Segala usaha dan kasih sayang ia curahkan demi anaknya bisa tetap semar belajar.
7. Adik-adikku yaitu Ali Sa'diyah Rambe, Marwah Rambe dan Habibi Rambe yang selalu memberikan rasa kasih sayang dan perhatian kepadaku.
8. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd dan Ibu Nelmi Hayati, M. A selaku dosen pembimbing peneliti. Terimakasih karna selalu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna bagi peneliti, dengan arahan dan bimbingan kalian peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Nurul Rambe (NIM: 21010034). Analisis Model Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XII di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model soal ASAS mata pelajaran PAI-BP yang digunakan di SMAN 1 Silangkitang. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mencari model soal ASAS mata pelajaran PAI-BP. Sumber data yang diambil adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah soal ASAS mata pelajaran PAI-BP kelas XII, sedangkan sumber data sekundernya adalah yang berkaitan dengan data yang akan diambil seperti melalui sumber buku, jurnal dan dokumen yang mendukung data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data terkait soal ASAS mata pelajaran PAI-BP yang digunakan peneliti untuk menganalisis soal ASAS mata pelajaran PAI-BP. Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa model soal ASAS yang digunakan pada pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Silangkitang adalah soal dengan tingkat level kognitif *LOTS (lower order thinking skills)*, *MOTS (middle order thinking skills)*, dan *HOTS (high order thinking skills)*. Model soal yang digunakan mencakup 3 level tersebut dengan jumlah soal 15 pilihan ganda dan 5 essay. Soal level *LOTS* berjumlah sekitar 15 soal, *MOTS* 3 soal dan *HOTS* berjumlah 2 soal. Soal ASAS PAI-BP memuat materi yang ada di kurikulum merdeka yang diambil dari buku kurikulum merdeka kelas XI dan XII yaitu dari materi pernikahan, waris dan perkembangan Islam di dunia.

Kata Kunci: *Soal, ASAS, PAI-BP*

ABSTRACT

Nurul Rambe (NIM: 21010034). Analysis of End of Semester Sumative Assessment Question Model (ASAS) PAI-BP Class XII Subject at SMAN 1 Silangkitang, South Labuhan Batu Regency. This research aims to find out the ASAS problem model for the PAI-BP subject used at SMAN 1 Silangkitang. This research was conducted at SMAN 1 Silangkitang, South Labuhan Batu Regency. The research method used in this research is a descriptive qualitative approach which aims to find a model for the ASAS questions of PAI-BP subjects. The data sources taken are primary and secondary data sources. The primary data source in this research is the ASAS problem of class XII PAI-BP subjects, while the secondary data source is related to the data to be taken, such as through book sources, journals and documents that support research data. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The technique used aims to collect data related to ASAS questions in PAI-BP subjects which researchers use to analyze ASAS questions in PAI-BP subjects. The research results obtained were that the ASAS question model used in the PAI-BP lesson at SMAN 1 Silangkitang was a question with cognitive levels of LOTS (lower order thinking skills), MOTS (middle order thinking skills), and HOTS (high order thinking skills). The problem model used includes these 3 levels with a total of 15 multiple choice questions and 5 essays. There are around 15 LOTS level questions, 3 MOTS questions and 2 HOTS questions. The PAI-BP ASAS question contains material in the merdeka curriculum which is taken from the merdeka class XI and XII curriculum books, namely from marriage material, inheritance and the development of Islam in the world.

Keywords: Question, ASAS, PAI-BP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Analisis Model Soal ASAS Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XII di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmateril. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Aliman Ridho Rambe** dan Ibunda **Marliana Siregar** yang berjuang dan mendukung segala bentuk dukungan selama saya menempuh Pendidikan ini. Saya sangat berterima kasih sangat sebesar-besarnya kepada mereka berdua, tanpa mereka berdua saya mungkin tidak bisa apa-apa. Terimakasih ayahku, mamaku kalian orang yang hebat dan kuat, aku berdoa supaya kalian selalu sehat dan Panjang umur. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu **Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd**, selaku pembimbing skripsi I yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih ibu karna

telah sabar dan tidak pernah lelah untuk membimbing saya, ucapan terimakasih yang besar kepadanya karna telah mengarahkan dan membimbing saya agar siap mengerjakan skripsi ini.

4. Ibu **Nelmi Hayati, M. A** selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak **Parlindungan Dalimunthe, S. Pd** selaku kepala sekolah SMAN 1 Silangkitang.
6. Ibu **Roslina Ritonga S. Pd. I**, selaku guru PAI-BP kelas 12 di SMAN 1 Silangkitang yang telah membantu saya selama melakukan penelitian.
7. Ibu **Winda Kartika Sitompul, S. Pd** selaku guru Kewarnegaraan di SMAN 1 Silangkitang yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
8. Guru serta staff tata usaha yang ada di SMAN 1 Silangkitang yang membantu saya selama melaksanakan penelitian.
9. Adik-adikku yaitu **Ali Sa'diyah Rambe, Marwah Rambe, dan Habibi Rambe** yang telah memberikan perhatian, kasih sayang dan dukungan kepadaku selama ini.
10. Sahabatku **Rukiah**, adalah orang yang selalu menemani dan memberikan semangat kepadaku di saat masa sulitku baik selama skripsi dan di luar skripsi..
11. Sahabat perjuangan terkhusus PAI B angkatan 2021 yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna,oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan,
Peneliti

2025



Nurul Rambe
NIM. 21010034

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Analisis Butir Soal.....	11
2. Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)	24
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Teknik Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
1. Temuan Umum Penelitian	40
a. Sejarah berdirinya SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	40
b. Profil SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan .	40
c. Visi dan Misi SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	41
d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	42
e. Data Peserta Didik SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	44
f. Sarana/ Prasarana SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	45
g. Struktur Organisasi SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	46
2. Temuan Khusus Penelitian	47
a. Model Soal ASAS Mata Pelajaran PAI-BP kelas XII di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	55
b. Model Soal ASAS Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XII Di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sudah Mencakup Seluruh Materi Yang Ada Di Kurikulum Merdeka	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Silangkitang.....	42
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SMAN 1 Silangkitang	44
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMAN 1 Silangkitang	44
Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMAN 1 Silangkitang	44
Tabel 4.5 Sarana/ Prasarana di SMAN 1 Silangkitang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Observasi.....	91
Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara	95
Lampiran 3 Dokumen Cheklist	99
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	100
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	102
Lampiran 6 Modul Ajar.....	104
Lampiran 7 Soal ASAS PAI-BP Kelas XII	117
Lampiran 8 Analisis Soal ASAS PAI-BP Kelas XII	119
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	122
Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin.....	123
Lampiran 12 Kontrol Konsultasi Bimbingan.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	45
------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dan mempunyai tujuan yang lebih tinggi dari sekedar hidup. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bergengsi dan mampu menduduki jabatan lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan (Mulia & Rizki, 2019). Hal ini sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang dikutip dalam Pristiwanti dan Desi (2022), bahwa pendidikan dipahami sebagai suatu tuntunan dalam proses pertumbuhan anak. Melalui pendidikan, segala potensi kodrati yang dimiliki anak diarahkan dan dikembangkan sehingga mereka mampu mencapai keselamatan serta kebahagiaan yang optimal, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Pendidikan adalah kunci utama dalam pembangunan umat manusia, baik secara intelektual maupun moral. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter yang baik. Al-Qur'an sangat mendorong umat untuk mencari ilmu dan meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Alaq (96:1-5):

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya (Qur'an NU Online).*

Menurut penafsiran Ibnu Katsir, Surah al-‘Alaq ayat 1–5 menggambarkan awal turunnya rahmat Allah kepada hamba-Nya, yang sekaligus menjadi nikmat pertama yang dianugerahkan kepada manusia serta berfungsi sebagai peringatan mengenai asal penciptaannya dari segumpal darah (‘alaq). Ayat tersebut juga menegaskan keagungan Allah SWT yang

mengajarkan manusia berbagai pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Dengan demikian, manusia memperoleh kemuliaan melalui ilmu sebagai manifestasi dari kekuasaan-Nya (Abdullah bin Muhammad, 2013).

Konsep mengenai perintah belajar dan mengajar dalam Surah al-‘Alaq termuat pada ayat 1–5. Ayat pertama menegaskan perintah untuk membaca, di mana malaikat Jibril menyampaikan perintah tersebut kepada Nabi Muhammad saw. tanpa disertai teks atau tulisan tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa perintah membaca dalam ayat tersebut bersifat universal, tidak terbatas pada objek tertentu. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk memiliki kemampuan membaca sebagai dasar penting dalam proses pendidikan dan penyebaran ilmu (Taufik, 2007).

Berdasarkan uraian tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan, baik dalam aspek belajar maupun mengajar, memiliki peran sentral di sekolah. Seorang pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk memperoleh ilmu dan pengalaman belajar di dalam kelas. Aktivitas membaca menjadi langkah awal yang esensial bagi setiap individu dalam mengakses pengetahuan. Oleh karena itu, proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan keberadaan buku sebagai sumber ilmu yang menyediakan berbagai informasi yang diperlukan dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan apa yang diatur oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU (20). Tahun 2003).

Kurikulum menjadi salah satu komponen penting yang menyebabkan meningkat atau menurunkan mutu pendidikan pendidikan dapat menentukan nasib bangsa yang akan mendatang (Nasir & Muhammad: 2024). Kurikulum

yang ada di Indonesia sudah ada mulai dari masa orde lama tahun 1945-1965 Pada masa orde baru dimulai dari tahun 1966-1998 lalu kurikulum pada tahun 1999 mencakup tentang pembagian evaluasi pembelajaran dari semester ke caturwulan (Yuliantini, dkk: 2024). Dilanjut lagi ke tahun 2004 yang dikenal dengan kurikulum berbasis kompetensi karena sekolah diberikan wewenang untuk menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Kurikulum berganti pada tahun 2006 kurikulum tingkat satuan KTSP atau disebut dengan kurikulum 2006 (Zaini & Herman, 2015).

Pada tahun 2013 yang dinamakan dengan kurikulum 2013 merupakan perbaikan dari kurikulum KTSP. Terakhir yaitu kurikulum pendidikan pada abad 21 kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di era sekarang atau disebut era milenial (Hanipah & Sri, 2023). Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan mengikuti peraturan pemerintah, yang mana abad 21 kurikulum yang menekankan pada peserta didik untuk berpikir kritis dan mengarahkannya kepada kekreatifan. Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Silangkitang adalah kurikulum merdeka yang menekankan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

SMAN 1 Silangkitang merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah Negeri yang ada di Kecamatan Silangkitang. Alasan penulis memilih tempat penelitian di lokasi tersebut dikarenakan beberapa alasan yaitu: *Pertama*, SMAN 1 Silangkitang memiliki ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk penelitian yaitu seperti laboratorium, perpustakaan, lapangan dan ruangan lab komputer. Dengan adanya fasilitas dan sumber daya yang memadai dan mendukung menjadikan penelitian yang akan dilakukan nantinya akan terlaksana dengan baik dan tercapai. *Kedua*, kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Silangkitang merupakan kurikulum merdeka yang mana relevan dengan judul peneliti dimana mata pelajaran PAI yang digunakan di SMAN 1 Silangkitang ialah PAI-BP yang merupakan mata pelajaran yang ada di kurikulum merdeka.

Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran PAI-BP mengajarkan tentang pendidikan agama Islam dan akhlak yang mulia yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.. *Ketiga*, di SMAN 1 Silangkitang memiliki ketersediaan data dan dokumentasi yang lengkap. Hal ini didukung dengan adanya catatan yang lengkap seperti prestasi akademik, ekstrakurikuler dan kegiatan peserta didik. Selain itu di SMAN 1 Silangkitang adanya ketersediaan data yang akan dikumpulkan peneliti yaitu data primer menyangkut soal ASAS mata pelajaran PAI-BP.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Silangkitang yaitu bahwa soal ujian akhir semester yang digunakan di SMAN 1 Silangkitang ialah soal pilihan ganda dan essay yang mana soal pilihan ganda berjumlah 15 soal dan essay terdiri dari 5 soal dan seluruhnya berjumlah 20 soal. Soal yang dibuat guru di SMAN 1 Silangkitang diambil dari materi yang ada di buku paket dan disesuaikan dengan pelajaran yang telah dilakukan selama satu semester.

Melalui hasil observasi di atas dapat dianalisis bahwa SMAN 1 Silangkitang merupakan sekolah yang sudah mengikuti aturan pemerintah yaitu dengan diterapkannya kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka peserta didik diberikan kemerdekaan dalam belajar. Mata pelajaran PAI-BP merupakan mata pelajaran yang dipelajari di kurikulum merdeka yang menuntut peserta didik agar kreatif, inovatif dan berpikir kritis. Di SMAN 1 Silangkitang guru-guru melakukan ujian kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik tersebut. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu dengan memberikan soal kepada mereka. Jenis Soal yang digunakan di SMAN 1 Silangkitang yaitu soal pilihan ganda dan essay yang mana pilihan ganda berjumlah 15 dan essay 5, jadi keseluruhan soalnya ialah 20 soal.

Soal yang digunakan di sekolah memiliki tipe soal yang beragam yaitu ada tipe soal *LOTS (Lower Order Thinking Skill)*, *MOTS (Middle Order Thinking Skill)* dan *HOTS (High Order Thinking Skill)*. Ketiga tipe soal ini memiliki karakteristiknya sendiri. Jika soal *LOTS* ialah soal dalam kategori

rendah yang berada pada tingkatan C1, C2 dan C3 dalam ranah kognitif yang ada di taksonomi bloom. Untuk *MOTS* yaitu berada pada level kognitif C3 yaitu menerapkan dan *HOTS* berada pada level tinggi yaitu C4, C5 dan C6 yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Di sisi lain, soal *HOTS* dirancang untuk mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang mencakup tingkat kognitif C4, C5, dan C6 dalam Taksonomi Bloom. Pada tingkat ini, peserta didik dituntut untuk melakukan analisis yang mendalam, membuat keputusan berdasarkan evaluasi yang tepat, serta menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif. *HOTS* merupakan keterampilan yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan abad 21. Kemampuan *HOTS* mendukung penguasaan empat kecakapan utama yang diperlukan dalam kehidupan abad 21, yaitu komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), berpikir kritis (*Critical Thinking*), serta kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*). Keterampilan ini, yang dikenal dengan sebutan 4C sangat berperan dalam kesuksesan individu dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tujuan utama pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Kurikulum 2013 ini dirancang agar peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) yang sangat penting untuk menghadapi tantangan global (Permendikbud No. 69 Tahun 2013). Keterampilan ini dapat meliputi kemampuan dalam analisis, evaluasi, dan penciptaan yang memfasilitasi peserta didik untuk berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta dalam peradaban dunia.

Pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi ini sangat bergantung pada metode evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, soal-soal yang digunakan dalam evaluasi, terutama pada asesmen sumatif

seperti ujian akhir semester, harus mampu mengukur tidak hanya pengetahuan faktual tetapi juga kemampuan berpikir kritis peserta didik, sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Kurikulum 2013 (Nofiana, dkk: 2013). Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah soal *HOTS*, yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya menghafal informasi tetapi juga mampu menganalisis, mengaplikasikan, dan menciptakan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil judul penelitian yang berjudul” *Analisis Model Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XII Di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*” yang bertujuan untuk melihat dan menganalisis bagaimana soal ASAS yang digunakan dan dipakai pada mata pelajaran PAI-BP kelas XII di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model soal ASAS mata pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Apakah model soal ASAS mata pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Silangkitang sudah mencakup seluruh materi pokok yang ada dalam kurikulum merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model soal ASAS mata pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk mengetahui model soal ASAS mata pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Silangkitang sudah mencakup seluruh materi pokok yang ada dalam kurikulum merdeka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Konsep-konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bahan penting bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa atau melanjutkan evaluasi yang lebih komprehensif, fokus, dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Prodi PAI STAIN MADINA, hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat penelitian bagi guru, hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru PAI khususnya, mengenai analisis model soal pada mata pelajaran PAI
- c. Manfaat penelitian bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat tes, sehingga dapat melaksanakan program-program pengembangan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai bekal untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah pengalaman apabila menjadi pendidik di masa mendatang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul dari penelitian ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) merupakan bentuk evaluasi yang bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Umumnya, asesmen ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran, baik di akhir tahun ajaran maupun di akhir suatu jenjang pendidikan. Penilaian sumatif menghasilkan skor atau nilai tertentu yang

selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan capaian prestasi dan kinerja peserta didik (Warsah & Habibullah, 2022).

Asesmen sumatif dalam Kurikulum Merdeka dilaksanakan sebagai acuan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Evaluasi ini umumnya dilakukan pada akhir suatu pembelajaran, namun dapat pula diterapkan secara bersamaan untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, bergantung pada kebijakan satuan pendidikan dan pertimbangan guru. Pada jenjang sekolah dasar maupun menengah, asesmen sumatif berfungsi untuk mengukur capaian belajar peserta didik yang kemudian dijadikan dasar dalam penentuan kenaikan kelas atau penyelesaian suatu unit pembelajaran dengan cara membandingkan hasil capaian belajar dengan kriteria yang telah ditetapkan (Maujiburrahman, dkk: 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa asesmen sumatif akhir semester merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran selama satu semester. Tujuan utama asesmen ini adalah memperoleh nilai akhir dari capaian belajar yang diraih peserta didik. Dengan demikian, asesmen sumatif akhir semester menjadi tahap penilaian terakhir dalam suatu periode pembelajaran, sekaligus berfungsi sebagai sarana untuk mengklasifikasikan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui asesmen yang dilaksanakan pada akhir semester. Peserta didik yang memperoleh nilai tinggi pada asesmen sumatif akhir semester menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran selama satu semester. Sebaliknya, nilai yang rendah mencerminkan adanya keterbatasan dalam penguasaan materi. Dengan demikian, asesmen sumatif akhir semester berperan sebagai bentuk penilaian akhir yang digunakan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik selama satu periode pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri dari tiga istilah utama, yaitu pendidikan, agama Islam, dan budi pekerti. Pendidikan dipahami sebagai bimbingan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan

suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 (Tim Penyusun KBBI 1995: 388).

Jannah (2013:164) menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, baik melalui pembinaan spiritual, pengembangan akal pikiran, peningkatan kecerdasan, pengendalian perasaan, maupun pengoptimalan fungsi pancaindra yang dimilikinya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berfokus pada pembentukan sikap serta kepribadian peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini dilaksanakan pada seluruh jenjang pendidikan dan pengamalannya dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan, baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlandaskan pada akidah Islam, yaitu keyakinan terhadap keesaan Allah Swt. yang menjadi sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia serta alam semesta.

Sumber penting lainnya dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah akhlak, yang merupakan manifestasi dari aqidah sekaligus landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk menserasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan. Keseimbangan tersebut diwujudkan dalam empat hubungan utama, yaitu: 1) hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala 2) hubungan manusia

dengan diri sendiri 3) hubungan manusia dengan sesama dan terakhir yaitu hubungan manusia dengan lingkungan alam (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan susunan dari suatu pembahasan. Untuk memudahkan membaca dan mencari maka sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: Analisis Butir Soal, ASAS, PAI-BP, dan Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP: Kesimpulan dan Saran.